



RINGKASAN

ARDELIA NURWULAN OKTAVIANI. Sertifikasi Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Hibrida di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah. *Certification of Hybrid Sweet Corn (Zea mays saccharata* Sturt) Seed at PT Tunas Agro Persada. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Impor jagung manis di Indonesia pada tahun 2018 sampai 2019 meningkat sebanyak 42,46% menjadi 737,2 ribu ton daripada tahun sebelumnya yaitu 517,5 ribu ton. Peningkatan produksi jagung manis dapat dilakukan dengan penggunaan benih bermutu yang diperoleh dari benih hibrida. PT Tunas Agro Persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbenihan hortikultura yang telah mendapatkan sertifikasi mandiri yang telah diakui oleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) dari Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (LSSMMBTPH), Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan standar SNI ISO 9001:2015. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pengawas benih tanaman dalam kegiatan sertifikasi benih jagung manis hibrida.

Praktik kerja langsung (PKL) dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah beralamat di Jalan Raya Semarang Demak KM. 10, Sayung Lor, Sayung, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563. Kegiatan PKL dilakukan selama tiga bulan dari 15 Januari sampai dengan 5 April 2024. Kegiatan sertifikasi benih di PT Tunas Agro Persada dilakukan oleh bagian *Quality control* lapang dan *Quality control* laboratorium yang dimulai dari verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, dan penerbitan sertifikat dan pelabelan serta pengawasan mutu benih di peredaran.

Pemeriksaan lapangan pendahuluan jagung manis hibrida dinyatakan lulus karena telah sesuai dengan dokumen yang diajukan pada saat permohonan sertifikasi dan telah memenuhi syarat ketentuan. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dinyatakan lulus dengan persentase CVL dan tipe simpang 0,0% dan tidak ditemukan OPT. Pemeriksaan pertanaman fase generatif dinyatakan lulus sesuai dengan persentase CVL dan tipe simpang 0,0% dan tidak ditemukan OPT dan kebersihan detaseleng (pencabutan bunga jantan) bunga dibuang jauh dari lokasi lahan. Pemeriksaan alat panen dan pengolahan dinyatakan lulus karena telah memenuhi syarat. Pengambilan contoh benih dilakukan dengan alat tangan dengan berat minimum contoh kirim 1000 g. Hasil pengujian mutu benih dinyatakan lulus karena didapatkan hasil kadar air benih 11.6%, 11.9%, 11.9%, 11.8%, dan 10.5% memenuhi standar maksimum 12%. Hasil analisis kemurnian benih didapatkan nilai persentase 99.8%, 99.8%, 99.7%, 99.8%, 99.6% memenuhi standar minimum 99.5%. Hasil pengujian daya berkecambah diperoleh nilai persentase 95%, 92%, 94%, 92%, 95% memenuhi standar minimum 80%. Penerbitan sertifikat dan pelabelan diterbitkan setelah proses pemeriksaan lapangan dan pengujian mutu benih di laboratorium. Pengawasan mutu benih di peredaran dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Kata kunci : kadar air, pemeriksaan, pengujian laboratorium, daya berkecambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (IPB)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University